

SKRIPSI

**PERANAN *UNITED NATIONS HUMAN RIGHTS COUNCIL* (UNHRC)
TERHADAP PERLINDUNGAN HAK-HAK PEREMPUAN AFGHANISTAN
PADA REZIM TALIBAN TAHUN 2021 – 2024**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

ZAHRA FUDI DAHAYU

(2110111103)

Program Kekhususan : Hukum Internasional (PK VI)



Dosen Pembimbing :

Dr. Mardenis, S.H.,M.Si

Dayu Medina, S.H.,M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No. Reg: 22/PK-VI/IV/2025

	No. Alumni Universitas	ZAHRA FUDI DAHAYU	No. Alumni Fakultas
	f. Tempat/Tgl Lahir : Padang / 14 Mei 2023		f. Tanggal Lulus : 3 September 2025
	a. Nama Orangtua : Eriful and Dina Yurlekna		g. Predikat Lulus : Dengan Pujian
	b. Fakultas : Hukum		h. Lama Studi : 4 Tahun, 0 Bulan
	c. PK : Hukum Internasional		i. IPK : 3,74
	d. No. BP : 2110111103		j. Alamat : Perum. Mitra Utama IV, Blok C/4, No 12, Padang

**PERANAN UNITED NATIONS HUMAN RIGHTS COUNCIL (UNHRC) TERHADAP
PERLINDUNGAN HAK-HAK PEREMPUAN AFGHANISTAN PADA REZIM TALIBAN TAHUN
2021 – 2024**

*(Zahra Fudi Dahayu, 2110111103, Program Kekhususan Hukum Internasional (PK VI), Fakultas Hukum,
Universitas Andalas, 94 Halaman, 2025)*

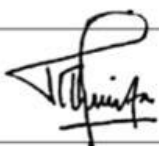
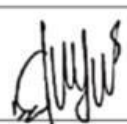
ABSTRAK

United Nations Human Rights Council (UNHRC) hadir dalam upaya melindungi hak-hak perempuan Afghanistan selama rezim Taliban tahun 2021–2024. Pemerintahan Taliban dimulai pada 15 Agustus 2021 dan sejak Afghanistan di bawah pemerintahan Taliban, perempuan Afghanistan menghadapi berbagai pembatasan yang signifikan terhadap hak pendidikan, hak pekerjaan, dan hak kesehatan. Kondisi ini menimbulkan keprihatinan internasional terkait pelanggaran yang terjadi terhadap prinsip HAM yang dijamin dalam hukum internasional. Rumusan masalah penelitian ini yaitu; (1) Bagaimana perlindungan hukum terhadap hak-hak perempuan berdasarkan hak asasi manusia (HAM) universal, dan (2) Bagaimana peran UNHRC dalam melindungi hak-hak perempuan Afghanistan pada rezim Taliban 2021–2024. Metode penelitian menggunakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan (statute approach) dan pendekatan kasus (case approach). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap hak-hak perempuan telah diatur dalam perjanjian internasional, antara lain Pasal 26 (1) DUHAM, Pasal 10 CEDAW, Pasal 28 (1) huruf (a) dan Pasal 28 (3) CRC terkait hak pendidikan; Pasal 23 (1) DUHAM, Pasal 11 CEDAW, dan Pasal 6 (1) ICESCR terkait hak pekerjaan; Pasal 25 (1) DUHAM, Pasal 12 CEDAW, dan Pasal 24 (2) huruf (c) CRC terkait hak kesehatan; dan Pasal 3 ICCPR terkait hak sipil dan politik. UNHRC menjalankan perannya melalui tiga mekanisme utama: Universal Periodic Review (UPR) yang telah mencapai siklus keempat; Special Procedures dengan penunjukan Richard Bennett sebagai Pelapor Khusus untuk situasi HAM di Afghanistan berdasarkan Resolusi 48/1, serta adopsi resolusi yang mengecam kebijakan diskriminatif Taliban dan memperpanjang mandat Pelapor Khusus. Meskipun kerangka hukum internasional dan upaya UNHRC telah berjalan, pelanggaran HAM terhadap perempuan di Afghanistan masih berlangsung. Sehingga diperlukan penguatan internasional dan dukungan kemanusiaan untuk memastikan perlindungan hak-hak perempuan Afghanistan.

Kata kunci: Peranan, UNHRC, Hak-Hak Perempuan, Perlindungan Hukum, Afghanistan, Taliban.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal **3 September 2025**.

Penguji,

Tanda Tangan	1.		2.	
Nama Terang		Magdariza, S.H., M.H.		Dewi Enggriyeni, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Internasional: **Dr. Delfiyanti, S.H., M.Hum.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:



Alumni University Number	ZAHRA FUDI DAHAYU	Alumni Faculty Number
a. Place/Date of Birth : Padang / 14 Mei 2023	f. Graduation Date : September 3 th 2025	
b. Parent's Name : Eriful and Dina Yurlekna	g. Pass Predicate : Cumlaude	
c. Faculty : Law	h. Study Duration : 4 Years, 0 Months	
d. Concentration : International Law	i. GPA : 3,74	
e. No. BP : 2110111103	j. Address : Perum. Mitra Utama IV, Blok C/4, No 12, Padang	

THE ROLE OF THE UNITED NATIONS HUMAN RIGHTS COUNCIL (UNHRC) IN PROTECTING THE RIGHTS OF AFGHAN WOMEN DURING THE TALIBAN REGIME IN 2021-2024

(Zahra Fudi Dahayu, 2110111103, International Law Specialization Program (PK VI), Faculty of Law, Andalas University, 94 Pages, 2025)

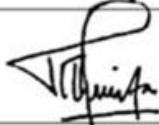
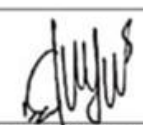
ABSTRACT

The United Nations Human Rights Council (UNHRC) is present in efforts to protect the rights of Afghan women during the Taliban regime from 2021 to 2024. The Taliban government began on August 15, 2021, and since Afghanistan came under Taliban rule, Afghan women have faced significant restrictions on their rights to education, employment, and health care. This situation has raised international concern about violations of human rights principles guaranteed under international law. The research questions are: (1) How is the legal protection of women's rights based on universal human rights, and (2) What is the role of the UNHRC in protecting the rights of Afghan women under the Taliban regime from 2021 to 2024? The research method used is normative legal research with a statute approach and a case approach. The results of the study show that legal protection of women's rights has been regulated in international agreements, including Article 26 (1) of the UDHR, Article 10 of CEDAW, Article 28 (1) letter (a) and Article 28 (3) of the CRC regarding the right to education; Article 23 (1) of the UDHR, Article 11 of the CEDAW, and Article 6 (1) of the ICESCR regarding the right to work; Article 25 (1) of the UDHR, Article 12 of the CEDAW, and Article 24 (2) letter (c) of the CRC regarding the right to health; and Article 3 of the ICCPR regarding civil and political rights. The UNHRC carries out its role through three main mechanisms: the Universal Periodic Review (UPR), which has reached its fourth cycle; Special Procedures with the appointment of Richard Bennett as Special Rapporteur on the human rights situation in Afghanistan based on Resolution 48/1, as well as the adoption of a resolution condemning the Taliban's discriminatory policies and extending the mandate of the Special Rapporteur. Despite the international legal framework and the efforts of the UNHRC, human rights violations against women in Afghanistan continue. Therefore, international reinforcement and humanitarian support are needed to ensure the protection of the rights of Afghan women.

Keywords: Role, UNHRC, Women's Rights, Legal Protection, Afghanistan, Taliban.

This thesis has been defended in front of the Examiner Team and declared Passed on September 3th, 2025.

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Magdariza, S.H., M.H.	Dewi Enggriyeni, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of International Law : **Dr. Delfiyanti, S.H., M.Hum.**


Signature

Alumni have registered with the Faculty/University and received an alumni number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: